

# **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI CRYPTOCURRENCY (STUDI EMPIRIS MAHASISWA FEBIS JURUSAN AKUTANSI UNIVERSITAS PATTIMURA)**

Almendo Kaya<sup>1</sup>; Christina Sososutiksno<sup>2</sup>; Alfin Ernest Marthen Usmany<sup>3</sup>

Universitas Pattimura

Jln. Dr. J. Leimena, Kota Ambon, Maluku, Indonesia Telp. tel: (0911)322628

E-mail : [almendokaya1@gmail.com](mailto:almendokaya1@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** The advancement of digital technology today has changed society's perspective on investment, especially with the emergence of cryptocurrency which has begun to be favored as a new investment alternative. This is interesting to study because many young people are starting to look at digital investments, but not many understand what factors actually drive them to invest. This study aims to empirically examine the influence of investment knowledge and investment motivation on students' interest in investing in cryptocurrency. This research uses quantitative research methods. The sampling technique in this study uses purposive sampling technique. The population in this study is students of Pattimura University, while the sample in this study is students of the Faculty of Economics and Business majoring in accounting class of 2020. Data were analyzed using IBM SPSS 27. The results of this study show that investment knowledge has a negative effect on investment interest so the hypothesis is rejected, investment motivation has a positive effect on investment interest, so the hypothesis is accepted

**Keywords:** *Investment knowledge, Investment motivation, Investment interest, Cryptocurrency*

Indonesia adalah negara yang tengah memasuki era 4.0. Generasi 4.0 adalah era di mana teknologi berkembang sangat pesat dan memengaruhi banyak aspek kehidupan. Banyak aspek kehidupan yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi, seperti masyarakat, budaya, ekonomi, dan bisnis. Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi di seluruh dunia telah membawa penemuan-penemuan baru bagi para ahli yang setiap harinya mencari sesuatu yang baru. Sejak saat itu, para ahli teknologi mulai mengembangkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, yaitu berbagai instrumen pembayaran, termasuk mata uang digital. Penciptaan mata uang digital ini menjadi tantangan besar bagi para pengusaha di dunia bisnis. Tingkat interaksi yang tinggi dan faktor keamanannya membuat mata uang digital menjadi daya tarik tersendiri.

Fenomena penelitian ini menggunakan data dari DataIndonesia.id

yang bersumber dari Badan Perdagangan Berjangka (Bappebti). Hingga April 2023, jumlah investor di Indonesia kini telah mencapai 17,25 juta. Jumlah ini bertambah 3,52 juta investor dibandingkan April 2022 yang tercatat sebanyak 13,73 juta investor. Laju pertumbuhan mata uang kripto saat ini sangat tinggi, dengan mayoritas investor adalah Generasi Y dan Generasi Z yang lebih terbuka terhadap teknologi (Liestyowati et al., 2023). Menurut data Kementerian Perdagangan, lebih dari 50% investor mata uang kripto di Indonesia berusia antara 18 hingga 35 tahun

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency**

Teori perilaku terencana adalah kerangka teori yang menjelaskan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang

dirasakan memengaruhi niat dan perilaku individu. Dalam konteks investasi mata uang kripto, teori ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku siswa terhadap investasi. Hubungan antara teori perilaku terencana dan pengetahuan investasi adalah bahwa teori ini menyatakan bahwa perilaku, tekanan sosial, dan kemampuan untuk melakukan perilaku. Dalam konteks investasi, pengetahuan investasi dapat memengaruhi niat investasi individu. Semakin banyak pengetahuan individu tentang investasi, semakin baik niat investasinya. Lebih jauh, pengetahuan investasi juga dapat memengaruhi tekanan sosial dan kemampuan investasi.

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif Terhadap minat mahasiswa berinvestasi Cryptocurrency.

### Pengaruh Motivasi Investasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency

Teori perilaku yang disengaja adalah kerangka teoritis yang menjelaskan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan memengaruhi niat dan tindakan individu. Dalam konteks investasi mata uang kripto, teori ini melibatkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku investasi mahasiswa. Motivasi untuk berinvestasi dalam mata uang kripto memiliki dampak yang signifikan terhadap niat investasi mahasiswa. Minat yang kuat dalam berinvestasi untuk keuntungan finansial atau untuk tujuan jangka panjang meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi dalam mata uang kripto. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dalam konteks ini memiliki peran penting dalam membentuk niat dan perilaku investasi mahasiswa.

H2: Motivasi Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency

### METODE

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang dipakai untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data untuk menguji hipotesis menggunakan instrumen survei, kuesioner, analisis data kuantitatif, atau metode statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Hussain Umar mendefinisikan data primer sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama (tanpa perantara), dari individu atau kelompok, dan melalui wawancara atau kuesioner yang diisi oleh responden.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Purposive sampling merupakan metode di mana peneliti secara sengaja memilih (atau merekrut) partisipan yang dapat memberikan informasi terbaik untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian dan memahami fenomena sentral penelitian (Creswell & Plano Clark 2011).

### HASIL

#### Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau objek secara terperinci. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

	N	Minim um	Maxi mum	Mea n	Std.Devi ation
<b>X1_Penget ahuan Investasi</b>	5 7	14	28	24.4 737	2.67332
<b>X2_Motiva si Investasi</b>	5 7	14	28	23.2 281	3.16802
<b>Y_Minat Investasi</b>	5 7	14	28	24.6 667	2.69479
Valid N (listwise)	5 7				

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Statistika deskriptif mengacu pada pengumpulan dan peringkasan data serta

penyajian hasil akhir. Dari tabel statistika deskriptif dapat disimpulkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 57. Variabel pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 28, mean sebesar 24,4737 dan simpangan baku sebesar 2,67332. Selain itu, Motivasi Investasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 28, mean sebesar 23,2282 dan simpangan baku sebesar 3,16802. Selain itu, Minat Investasi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 28, mean sebesar 24,6667 dan simpangan baku sebesar 2,69479. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup baik karena mean dari masing-masing variabel lebih besar dari standar deviasi masing-masing variabel.

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang kompeten meskipun diuji berkali-kali (Ghozali, 2018:48). Menurut rochaety (2019:54), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70.

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	sig	keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	7	0,738	0,70	Reliabel
Motivasi Investasi (X2)	7	0,707	0,70	Reliabel
Minat Investasi (Y)	7	0,737	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dapat dilihat bahwa Cronbach Alpha memenuhi persyaratan minimum koefisien korelasi > 0,7, yang memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa semua instrumen penelitian dianggap Reliabel dan memastikan dapat digunakan lebih lanjut.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen atau

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S) (Ghozali, 2013: 164).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		57	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.59822307	
Most Extreme Differences	Absolute	.130	
	Positive	.061	
	Negative	-.130	
Test Statistic		.130	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.017	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.016	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.013
		Upper Bound	.019

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian dengan menggunakan uji one sample T-S memiliki nilai sebesar 0,130 dan nilai mean sebesar 0,17 lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan hubungan antar variabel independen atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, perlu diperhatikan nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai tolerance. Model regresi dianggap bebas multikolinearitas jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 0,1 (Ghozali, 2016: 103).

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.886	.704		39.594	<.001		
	X1	-.213	.028	-.803	-7.712	<.001	.813	1.230
	X2	.086	.027	.328	3.151	.003	.813	1.230

a. Dependent Variable: Y

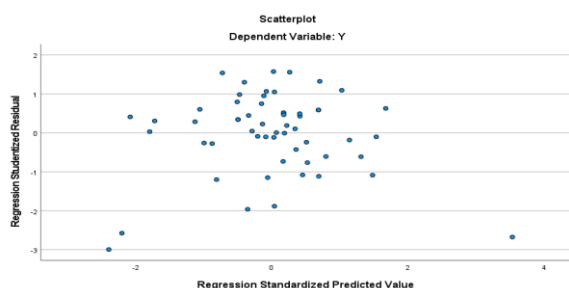
Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel Pengetahuan Investasi adalah 1.230 dan nilai untuk variabel

Motivasi Investasi adalah 1.230. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih tinggi dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai multikolinearitas di antara variabel independen dalam analisis regresi. Nilai *tolerance* untuk Pengetahuan Investasi adalah 0,813 dan nilai *tolerance* untuk Motivasi Investasi adalah 0,813. Nilai *cut off* umum yang menunjukkan nilai multikolinearitas adalah nilai toleransi  $\leq 0,1$  atau setara dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai multivariat dalam estimasi ketahanan karena memiliki nilai toleransi lebih tinggi dari 0,1.

### Uji Heteroskedastisitas

**Sumber: Data diolah penulis, 2025** Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut



homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Grafik di atas dengan jelas menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak terdistribusi secara merata dan tidak menunjukkan pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji distribusi untuk semua variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas

### Uji Hipotesis

#### Uji Partial(Uji T)

Dalam penelitian ini dilakukan uji t untuk menguji besarnya pengaruh variabel

bebas yaitu pengetahuan investasi (X1) dan motivasi investasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu minat investasi (Y). Adapun kriteria keputusan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dan jika nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima. Dengan kata lain, jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas lebih unggul terhadap variabel terikat.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.886	.704		39.594	<.001
	X1	-.213	.028	-.803	-7.712	<.001
	X2	.086	.027	.328	3.151	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Pengetahuan tentang investasi memiliki nilai koefisien negatif sebesar -7.712 dengan nilai Sig. 0,001 < 0,05. Berdasarkan hasil tabel “Pengetahuan tentang investasi mempengaruhi minat investasi”, **hipotesis H1 ditolak**.

Variabel motivasi investasi memiliki nilai koefisien positif sebesar 3.151 dengan nilai Sig. 0,003 < 0,05. Dari hasil pada tabel terlihat bahwa “Motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi” dan **hipotesis H2 diterima**.

### Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.524	.507	.60920

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian yang ditentukan apabila nilai R-square sebesar 0,524 atau 52,4%. R-square digunakan karena hanya terdapat satu variabel X. Signifikansi statistik ini berarti variabel dependen Minat Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen Pengetahuan Investasi (X1) dan Motivasi Investasi (X2) yang masing-masing sebesar 52,4%. Sedangkan sisa presentase sebesar 47,6% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency.**

Hasil koefisien negatif ini mengindikasikan bahwa edukasi investasi tidak hanya harus meningkatkan pengetahuan, tetapi juga harus mengelola persepsi risiko agar tidak menimbulkan ketakutan berlebihan yang menurunkan minat investasi. Pendekatan edukasi yang seimbang perlu dilakukan, dengan memberikan informasi lengkap mengenai risiko sekaligus potensi keuntungan dan strategi mitigasi risiko. Hasanah dkk. (2019) dalam penelitiannya juga menegaskan bahwa pengetahuan investasi yang tinggi dapat meningkatkan kesadaran risiko, sehingga dapat menurunkan minat investasi pada instrumen yang berisiko tinggi. Ketika seseorang memiliki pengetahuan investasi yang terbatas, mereka cenderung tidak menyadari kompleksitas dan risiko yang sebenarnya ada dalam dunia investasi.

### **Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency**

Ketika seseorang memiliki motivasi investasi yang kuat, baik untuk mencapai kebebasan finansial, membangun wealth jangka panjang, atau diversifikasi portofolio - mereka cenderung melihat cryptocurrency sebagai opportunity yang menarik daripada sebagai ancaman atau risiko yang harus dihindari. Mereka lebih fokus pada potensi keuntungan dan growth opportunity yang ditawarkan cryptocurrency, seperti historical returns yang spektakuler dari Bitcoin yang naik dari beberapa sen menjadi puluhan ribu dollar, atau Ethereum yang mengalami pertumbuhan exponential sejak diluncurkan. Kedua, dalam hal kontrol perilaku yang dipersepsikan, motivasi investasi yang tinggi meningkatkan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan mereka untuk melakukan investasi cryptocurrency dengan sukses. Mereka lebih termotivasi untuk mengatasi barriers yang ada, seperti

kompleksitas teknologi blockchain, volatilitas pasar, atau ketidakpastian regulasi. Ketiga, Dari perspektif subjective norms, motivasi investasi crypto yang tinggi mendorong individu untuk aktif mencari dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung keputusan investasi mereka. Mereka cenderung bergabung dengan komunitas crypto, mengikuti influencer dan content creator yang pro-cryptocurrency, serta berbaur diri dengan orang-orang yang mempunyai pandangan positif terhadap investasi digital asset.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi cryptocurrency. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, justru semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi cryptocurrency. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi yang baik lebih memahami risiko tinggi yang terkandung dalam investasi cryptocurrency, volatilitas pasar yang ekstrem, serta ketidakpastian regulasi yang dapat mempengaruhi nilai investasi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip investasi, mahasiswa cenderung lebih berhati-hati dan memilih instrumen investasi yang lebih stabil dan terprediksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi cryptocurrency. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi cryptocurrency. Motivasi investasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk mencari peluang investasi dengan potensi keuntungan yang besar, meskipun disertai dengan risiko yang tinggi pula. Cryptocurrency dipandang sebagai instrumen investasi yang menawarkan potensi return yang signifikan dalam jangka

waktu relatif singkat, sehingga menarik bagi mahasiswa yang memiliki motivasi investasi tinggi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Brauneis, A., & Mestel, R. (2019). Cryptocurrency-portfolios in a mean-variance framework. *Finance Research Letters*, 28, 259-264.
- Baur, D. G., & Dimpfl, T. (2021). The volatility of Bitcoin and its role as a medium of exchange and a store of value. *Empirical Economics*, 61(5), 2663-2683.
- Corbet, S., Lucey, B., Urquhart, A., & Yarovaya, L. (2019). Cryptocurrencies as a financial asset: A systematic analysis. *International Review of Financial Analysis*, 62, 182-199.
- Ćorić, A. (2022). Demotivation In Second Language Learning (Doctoral dissertation, University of Split. *Faculty of Humanities and Social Sciences, University of Split*).
- Fitriani. (2021). Pengaruh Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. 59.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glejser, H. (1969). "A New Test for Heteroskedasticity." *Journal of the American Statistical Association*, 64(325), 316-323.
- Hafiz, F., & Harianti, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 74-83.
- Islamiah, I. N., Julina, J., & Miftah, D. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Cryptocurrency sebagai Investasi Digital. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(5), 331-336.
- Liu, Y., & Tsyvinski, A. (2021). Risks and returns of cryptocurrency. *The Review of Financial Studies*, 34(6), 2689-2727.
- Mulyanto, F. (2015). Pemanfaatan Cryptocurrency Sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah Kedalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(4), 19-26.
- Nugraha, V. A., & Prasetyaningtyas, S. W. (2023). ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING INVESTMENT INTENTION IN CRYPTOCURRENCY: A THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) APPROACH. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 541-551.
- Putri, K. D. L., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 181-197.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). "Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests." *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21-33.
- Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 28-35.
- Situmorang, M., Andreas, A., & Natariasari, R. (2014). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderate (Doctoral dissertation, Riau University).

- Subiyakto, G., Rahayu, N. A., & Kusrina, B. L. (2022). Influence motivation investment, literacy finance, and development technology to interest invest in students. *Keynesia: International Journal of Economy and Business*, 1(2), 85-99.
- Sulistiyowati, N. W. (2015). Pengaruh motivasi ekstrinsik dan prestasi belajar akuntansi terhadap minat investasi dan keputusan investasi mahasiswa FE program studi akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 76-90.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).